



ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR DI PASAR MODAL SYARIAH INDONESIA

Moh. Zulfa Abdul Basith¹

Institut Agama Islam Hasanuddin Pare Kediri

zulfabasith4@gmail.com

Ahmad Very Fadli²

Institut Agama Islam Hasanuddin Pare

ahmadveryfadli@gmail.com

Abstrak

Rendahnya tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia menjadi tantangan serius dalam upaya penguatan ekosistem pasar modal syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam problematika rendahnya literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap partisipasi investor di pasar modal syariah Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan studi kasus, berdasarkan analisis data sekunder yang diperoleh dari laporan resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), serta publikasi ilmiah dan berita ekonomi terpercaya seperti CNBC Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah disebabkan oleh keterbatasan edukasi dan sosialisasi, kurangnya akses informasi yang memadai, serta rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap instrumen investasi berbasis syariah. Kondisi ini berdampak pada minimnya minat dan partisipasi investor dalam instrumen pasar modal syariah. Solusi yang ditawarkan meliputi penguatan program literasi digital, sinergi antara perguruan tinggi dengan lembaga pasar modal, serta pengembangan platform edukasi syariah yang inovatif dan inklusif. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap investasi syariah sebagai langkah strategis dalam memperkuat fondasi ekonomi Islam di Indonesia.

Kata Kunci : Literasi Keuangan Syariah, Pasar Modal Syariah, Investor, Edukasi,

Abstract

The low level of Islamic financial literacy in Indonesia remains a significant challenge in strengthening the ecosystem of the Islamic capital market. This study aims to analyze in depth the problems arising from the low level of Islamic financial literacy and its impact on investor participation in Indonesia's Islamic capital market. The research employs a qualitative descriptive approach with a case study method, based on secondary data obtained from official reports by the Financial Services Authority (OJK), the Indonesia Stock Exchange (IDX), as well as scholarly publications and reputable economic news sources such as CNBC Indonesia. The analysis reveals that the low level of Islamic financial literacy is caused by limited education and socialization, inadequate access to

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

investment information, and low public trust in Sharia-based financial instruments, all of which contribute to the minimal participation of investors in Islamic capital market instruments. The proposed solutions include strengthening digital literacy programs, enhancing collaboration between universities and capital market institutions, and developing innovative and inclusive Islamic financial education platforms. This study emphasizes the importance of improving public understanding and awareness of Sharia-based investment as a strategic effort to reinforce the foundation of the Islamic economy in Indonesia.

Keywords : *Islamic Financial Literacy, Investor Participation, Islamic Capital Market, Financial Education.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal syariah di Indonesia menunjukkan potensi yang besar dalam mendorong kemajuan ekonomi nasional berbasis nilai-nilai Islam. Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki peluang luas untuk mengoptimalkan sektor keuangan syariah sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan. Melalui mekanisme investasi yang berlandaskan prinsip kehalalan dan keadilan, pasar modal syariah diharapkan mampu menjadi sarana inklusi keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara material, tetapi juga berorientasi pada kesejahteraan sosial. Meskipun demikian, kontribusi pasar modal syariah terhadap total aktivitas pasar modal nasional masih relatif kecil, menunjukkan bahwa potensi besar tersebut belum termanfaatkan secara maksimal.¹

Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya perkembangan pasar modal syariah adalah tingkat literasi keuangan syariah masyarakat yang masih rendah. Rendahnya pemahaman masyarakat terhadap konsep, mekanisme, serta manfaat investasi berbasis syariah mengakibatkan keengganan untuk berpartisipasi dalam aktivitas pasar modal syariah. Kondisi ini diperparah oleh kurangnya edukasi publik, keterbatasan sosialisasi dari lembaga keuangan, dan minimnya informasi yang mudah dipahami oleh calon investor. Akibatnya, masyarakat cenderung lebih familiar dengan produk keuangan konvensional dibandingkan produk syariah, sehingga partisipasi investor syariah tumbuh lebih lambat dari yang diharapkan.

¹ D. Selasi dan R. Hernawati, "Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Regulasi dalam Investasi Berbasis Syariah". *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Manajemen* 3, no. 4 (2024): 171–185.

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

Isu rendahnya literasi keuangan syariah menjadi tantangan serius yang harus segera diatasi agar ekosistem pasar modal syariah dapat berkembang secara berkelanjutan. Melalui peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat, diharapkan kepercayaan terhadap produk investasi syariah akan meningkat, sehingga partisipasi investor dapat diperluas. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada analisis problematika rendahnya literasi keuangan syariah serta dampaknya terhadap partisipasi investor di pasar modal syariah Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi strategis bagi regulator, lembaga keuangan, dan lembaga pendidikan untuk memperkuat literasi keuangan syariah melalui edukasi dan inovasi kebijakan yang berkelanjutan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik, tetapi juga berkontribusi secara nyata terhadap pengembangan ekosistem keuangan syariah nasional.²

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka. Pendekatan ini dipilih karena penelitian difokuskan pada penelusuran dan analisis berbagai sumber literatur yang relevan untuk memahami permasalahan rendahnya literasi keuangan syariah dan dampaknya terhadap partisipasi investor di pasar modal syariah Indonesia. Metode ini digunakan untuk menggambarkan fenomena secara sistematis berdasarkan hasil penelitian terdahulu, laporan lembaga keuangan, serta dokumen resmi tanpa melakukan pengumpulan data lapangan secara langsung.

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti jurnal ilmiah, laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), artikel ilmiah, serta publikasi lain yang berkaitan dengan pasar modal syariah dan literasi keuangan. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif dengan mempertimbangkan kesesuaian topik, keandalan data, dan kemutakhiran informasi. Setiap literatur yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan

² A. Putri dan N. Hidayat, "Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah dan Partisipasi Investor di Indonesia," *Jurnal Keuangan Syariah Nusantara* 7, no. 4 (2023): 215–228.

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

tema utama, antara lain tingkat literasi keuangan, faktor penyebab rendahnya literasi, serta upaya peningkatan partisipasi investor syariah.

Proses analisis dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi identifikasi, pengelompokan, dan penafsiran data. Tahap identifikasi dilakukan untuk menemukan literatur yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan tahap pengelompokan digunakan untuk menguraikan data sesuai kategori permasalahan. Selanjutnya, tahap penafsiran dilakukan untuk menarik kesimpulan dan memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan antara literasi keuangan syariah dan partisipasi investor. Melalui metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang jelas dan mendalam serta menghasilkan rekomendasi yang bermanfaat bagi pengembangan pasar modal syariah di Indonesia.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah masih menjadi permasalahan yang signifikan dalam perkembangan pasar modal syariah di Indonesia. Berdasarkan laporan Otoritas Jasa Keuangan, jumlah investor syariah per Desember 2024 mencapai sekitar 265.000 investor, atau hanya sekitar 8% dari total investor pasar modal nasional. Rendahnya angka ini menunjukkan bahwa potensi besar pasar modal syariah belum sepenuhnya termanfaatkan.³ Fenomena tersebut dapat dilihat dari kasus rendahnya partisipasi masyarakat di beberapa daerah, seperti di luar Pulau Jawa, yang sebagian besar masyarakatnya belum memahami instrumen investasi syariah secara mendalam. Minimnya sosialisasi dan rendahnya pengetahuan dasar mengenai prinsip syariah, akad, dan mekanisme bagi hasil menyebabkan masyarakat ragu untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Salah satu contoh studi kasus yang menggambarkan kondisi ini adalah hasil survei Indonesia Sharia Financial Literacy Index (2023) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah nasional baru mencapai 9,1%, jauh di bawah literasi keuangan umum yang mencapai 49,7%. Rendahnya literasi ini berdampak langsung pada tingkat partisipasi investor di Daftar Efek Syariah (DES) dan produk-produk

³ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia 2024* (Jakarta: OJK Press, 2024).

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

seperti sukuk dan reksa dana syariah. Akibatnya, pertumbuhan produk syariah berjalan lambat dan belum mampu bersaing dengan instrumen konvensional. Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh masih minimnya dukungan edukasi dari lembaga pendidikan dan lembaga keuangan dalam membangun pemahaman publik yang komprehensif terhadap ekonomi syariah.⁴

Dalam konteks solusi, peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan melalui pendekatan yang inovatif, inklusif, dan berkelanjutan. Edukasi digital melalui media sosial, seminar daring, dan konten interaktif merupakan langkah yang efektif untuk memperkenalkan investasi syariah kepada masyarakat luas, khususnya generasi muda. Program “Yuk Nabung Saham Syariah” yang digagas oleh Bursa Efek Indonesia menjadi contoh nyata upaya memperluas edukasi publik di sektor ini. Meski demikian, program semacam ini masih perlu diperluas melalui kolaborasi antara lembaga pendidikan, pesantren, serta otoritas keuangan agar mampu menjangkau lapisan masyarakat secara lebih merata. Selain itu, penyederhanaan bahasa dalam penyampaian informasi investasi dan peningkatan transparansi produk menjadi kunci untuk membangun kepercayaan publik terhadap pasar modal syariah.

Secara konseptual, peningkatan literasi keuangan syariah tidak hanya berfungsi untuk memperluas partisipasi investor, tetapi juga menjadi sarana penting dalam mewujudkan sistem ekonomi Islam yang adil dan berkelanjutan. Masyarakat yang memiliki pemahaman baik tentang prinsip keuangan syariah akan lebih bijak dalam mengelola keuangannya dan lebih percaya terhadap produk keuangan halal. Dengan meningkatnya pemahaman dan partisipasi tersebut, pasar modal syariah dapat tumbuh menjadi instrumen ekonomi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan nilai sosial dan spiritual bagi masyarakat. Dengan demikian, hasil kajian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan syariah merupakan faktor kunci dalam memperluas basis investor dan memperkuat keberlanjutan pasar modal syariah di Indonesia. Upaya peningkatan edukasi publik dan kolaborasi lintas lembaga perlu terus dikembangkan agar literasi keuangan syariah dapat menjadi pondasi bagi pertumbuhan ekonomi Islam yang lebih inklusif dan berkeadilan.

⁴ D. Rahmawati dan S. Amalia, “Tantangan Literasi Keuangan Syariah di Era Digital,” *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2023): 45–57.

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

Dalam perspektif syariah, permasalahan rendahnya literasi keuangan syariah harus dipahami sebagai isu yang memiliki dampak langsung terhadap terwujudnya tujuan maqāṣid al-syarī'ah, terutama dalam menjaga harta dan menciptakan kemaslahatan. Ketidaktahuan masyarakat mengenai prinsip dasar keuangan syariah menyebabkan mereka kesulitan membedakan instrumen keuangan yang halal dan yang tidak sesuai dengan ketentuan Islam. Kondisi ini membuat sebagian masyarakat cenderung ragu untuk berinvestasi di pasar modal syariah meskipun instrumennya telah disediakan dan diawasi oleh regulator. OJK pada tahun 2024 pun menegaskan bahwa rendahnya literasi menjadi salah satu penyebab utama kurangnya minat masyarakat untuk memilih produk investasi syariah yang sebenarnya aman, halal, dan memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan. Oleh karena itu, memahami prinsip syariah tidak hanya penting dalam aspek spiritual, tetapi juga dalam memastikan keputusan ekonomi yang lebih bijak dan selaras dengan ajaran Islam.

Dalam menanggapi permasalahan tersebut, pendekatan syariah menekankan pentingnya edukasi yang menyeluruh, yaitu edukasi yang tidak hanya memberikan pengetahuan teknis mengenai investasi, tetapi juga membentuk pemahaman masyarakat tentang nilai moral dan etika Islam yang melandasi praktik keuangan syariah. Nilai keadilan, transparansi, dan amanah menjadi prinsip utama yang harus dipahami agar masyarakat memiliki kepercayaan dan rasa aman ketika memasuki pasar modal syariah. Berdasarkan analisis kami, peningkatan literasi syariah perlu dilakukan melalui kolaborasi berkelanjutan antara regulator, lembaga keuangan, ulama, dan akademisi sehingga edukasi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan literasi yang lebih baik, masyarakat tidak hanya terdorong untuk berpartisipasi sebagai investor, tetapi juga mampu memanfaatkan instrumen keuangan syariah secara bertanggung jawab. Hal ini akan membantu memperkuat ekosistem pasar modal syariah Indonesia sehingga lebih inklusif, dipercaya oleh masyarakat luas, dan memberikan manfaat ekonomi serta keberkahan bagi seluruh umat.

ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

B. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa rendahnya literasi keuangan syariah menjadi faktor utama yang menghambat partisipasi masyarakat dalam pasar modal syariah Indonesia. Minimnya pemahaman terhadap konsep, produk, dan mekanisme investasi syariah menyebabkan masyarakat masih ragu untuk berinvestasi secara sesuai prinsip Islam. Kurangnya edukasi publik, terbatasnya sosialisasi lembaga keuangan, serta rendahnya peran pendidikan formal dalam meningkatkan literasi turut memperkuat kondisi tersebut. Upaya peningkatan literasi keuangan syariah perlu dilakukan secara terpadu melalui sinergi antara regulator, lembaga keuangan, akademisi, dan masyarakat agar partisipasi investor di pasar modal syariah dapat meningkat dan berkontribusi terhadap penguatan ekonomi Islam di Indonesia.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, beberapa saran dapat diberikan sebagai upaya peningkatan literasi keuangan syariah dan partisipasi investor di pasar modal syariah Indonesia, yaitu:

1. Bagi Pemerintah dan Regulator: Perlu memperkuat program edukasi keuangan syariah secara berkelanjutan melalui kolaborasi antara OJK, BEI, dan Kementerian Pendidikan.
2. Bagi Lembaga Keuangan Syariah: Disarankan meningkatkan kegiatan sosialisasi dan literasi publik dengan memanfaatkan media digital serta pendekatan yang lebih interaktif.
3. Bagi Akademisi dan Lembaga Pendidikan: Hendaknya mengembangkan riset terapan dan kurikulum pendidikan ekonomi syariah yang lebih kontekstual dan aplikatif.
4. Bagi Masyarakat: Diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan mengikuti pelatihan investasi syariah agar mampu berpartisipasi secara bijak di pasar modal syariah.

**ANALISIS PROBLEMATIKA RENDAHNYA LITERASI KEUANGAN
SYARIAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP PARTISIPASI INVESTOR ...**

Moh. Zulfa Abdul Basith 1, Ahmad Very Fadli 2

DAFTAR PUSTAKA

- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Perkembangan Pasar Modal Syariah Indonesia 2024*. Jakarta: OJK Press, 2024.
- Putri, A., dan N. Hidayat. "Strategi Peningkatan Literasi Keuangan Syariah dan Partisipasi Investor di Indonesia." *Jurnal Keuangan Syariah Nusantara* 7, no. 4 (2023).
- Rahmawati, D., dan S. Amalia. "Tantangan Literasi Keuangan Syariah di Era Digital." *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 8, no. 1 (2023).
- Selasi, D., dan R. Hernawati. "Perkembangan Pasar Modal Syariah di Indonesia: Potensi, Tantangan, dan Regulasi dalam Investasi Berbasis Syariah." *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Manajemen* 3, no. 4 (2024).